

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan (Supardi, 2010). Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Artinya penelitian yang dilakukan secara empiris dengan mengambil data dan informasi yang diperoleh dari lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data jenis ini sifat informasi yang dikandung oleh data adalah berupa informasi angka-angka (Ashari, 2012). Dalam penelitian yang akan diamati adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, mutu dan standar (Burhan, 2010). Dari keterangan diatas maka yang dimaksud variabel adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penulisan skripsi ini memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Dalam penelitian ini penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja menjadi variabel independen.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini akuntan profesional menjadi variabel dependen.



3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1.

Definisi Operasional Variabel

Varabel	Definisi	Indikator	Skala
1. Penghargaan finansial	Penghargaan adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan (Wijayanti, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi 2. Potensi kenaikan gaji 3. Tunjangan yang diterima 4. Tersedianya dana pensiun 	Skala likert
2. Pengakuan profesional	Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi (Rahayu, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan untuk berkembang 2. Adanya pengakuan apabila berprestasi 3. Cara untuk kenaikan pangkat 4. Keahlian untuk mencapai sukses 	Skala likert
3. Lingkungan kerja	Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja (Rahayu, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rutin 2. Atraktif 3. Sering lembur 4. Menyenangkan 5. Mudah diselesaikan 	Skala likert
4. Pertimbangan pasar kerja	Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan kerja 2. Kenyamanan kerja 3. Kemudahan mengakses 4. lapangan pekerjaan 	Skala likert
5. Akuntan Publik	Akuntan publik adalah akuntan yang berpraktik dalam kantor akuntan publik, yang menyediakan berbagai jenis jasa yang diatur dalam standar profesional akuntan Publik yang meliputi auditing, atestasi, akuntansi dan review, dan jasa konsultasi. Akuntan publik merupakan akuntan yang bergerak dalam bidang akuntansi publik, yaitu menyerahkan berbagai macam jasa akuntansi untuk perusahaan-perusahaan bisnis. Mulyadi (2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian pada profesi (<i>dedication</i>) 2. kewajiban sosial (<i>socialobligation</i>) 3. kemandirian (<i>autonomy demands</i>) 4. keyakinan terhadap peraturan profesi (<i>beliefin self-regulation</i>) 5. hubungan dengan sesama profesi (<i>profesional community</i>) 	Skala likert

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. (Husaini, 2011) Target populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNISNU Jepara.

Tabel 3.2. Data Populasi

No.	Tahun Angkatan/ Semester	Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi
1.	2018/I	283
2.	2017/III	262
3.	2016/V	173
4.	2015/VII	102
5.	2014/IX	32
6.	2013/XI	21
5.	Jumlah	873

Sumber: Data mahasiswa program studi akuntansi FEB UNISNU

Sampel adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya, penggunaan ini berlaku jika anggota populasinya relative kecil. Untuk anggota populasi yang relative besar, maka diperlukan sebagian anggota populasi yang dijadikan sampel. (Husaini, 2011).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini sebenarnya jalan pintas untuk menghindari berbagai kesulitan karena populasi memiliki karakter yang sukar digambarkan. Sampel menurut (Burhan, 2011) adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi, bila populasi terlampau besar maka dapat diambil sejumlah sampel yang representatif, yaitu, yang mewakili keseluruhan populasi.

Cara pengambilan sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\
 &= \frac{873}{1 + 873 (10\%)^2} \\
 &= \frac{873}{1 + 873 (0,01)} \\
 &= \frac{873}{9,73}
 \end{aligned}$$

$$= 89,72 \text{ (dibulatkan 90)}$$

Dimana:
n = Responden
N = Jumlah Populasi
e = Tingkat kesalahan

Jadi berdasarkan rumus diatas dapat diambil sampel dari populasi yang diketahui, sebanyak 90 orang responden yang dianggap representatif atau mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik ini digunakan dengan cara tertuju pada mahasiswa akuntansi UNISNU yang pada saat penyebaran kuesioner berada di kampus dan bersedia menjadi responden.

Teknik Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling* yaitu teknik sampling yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok

penelitian. Misalnya, calon responden mengalami penyakit penyerta atau gangguan psikologis yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

Penelitian ini tentang penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Maka kriteria inklusi yang dipakai antara lain:

1. Mahasiswa akuntansi yang masih aktif dan berada di UISNU saat penelitian berlangsung.
2. Berminat memilih karir sebagai akuntan public.

Kriteria eksklusi:

1. Mahasiswa pada saat penelitian tidak berada di kampus UNISNU.
2. Mahasiswa akuntansi yang berada di UNISNU tapi tidak berminat memilih profesi sebagai akuntan publik.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, dengan demikian data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Burhan, 2011). Adapun sumber data primernya adalah angket/kuesioner tentang fakta rapa saja yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, (Burhan, 2011). Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Data sekunder yang diperoleh dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonom dan Bisnis UNISNU Jepara antara lain:

- a. Sejarah perkembangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonom dan Bisnis UNISNU Jepara.
- b. Data Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonom dan Bisnis UNISNU Jepara

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif, maka pengumpulan datanya menggunakan instrumen sebagai berikut:

3.5.1. Angket/ Kuisisioner

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui (<https://prasko17.blogspot.co.id>). Dalam hal ini berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh

peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan dan atau keyakinan dari pribadi subyek. Dalam hal ini angket disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara.

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti tahun angkatan, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan responden. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

3.5.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, karena

alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut:

1. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong,
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian,
3. Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks,
4. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. (Lexy, 2012).

3.5.3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. (Burhan, 2010). Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas

pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. (Sugiyono, 2014). Metode ini penulis gunakan untuk mengobservasi secara langsung atau untuk mengetahui secara umum terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan publik (Y).

3.6. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel (Ghazali, 2011). Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skorkonstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hasilnya adalah valid.

3.6.2. Uji Realibilitas

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, menggunakan *cronbach alpha*. Alat ukur ini dinyatakan andal atau *reliable* bila koefisien *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0,8. dan untuk menguji validitas butir-butir pertanyaan, menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Butir-butir pertanyaan dinyatakan valid atau sah bila nilai korelasinya diatas atau sama dengan 0,2 (Sufreni dan Yonathan, 2014).

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban responden berdasarkan interaksi sosial, lingkungan kerja serta perilaku pekerja yang dinyatakan dengan nilai 1-5. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0.8.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ketiga jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsistensi data.

3.7.1. Normalitas

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regression Standizzed Residual* dari variabel terikat, di mana (Singgih, 2010)

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linier ganda terdapat korelasi antar variabel. Model regresi linear ganda yang baik seharusnya korelasi antar variable adalah kecil atau justru sama sekali tidak ada. Dengan kata lain, model regresi linier ganda yang baik adalah yang tidak mengalami multikolonieritas (Sufreni dan Yonathan, 2014)

Salah satu cara untuk menguji multikolonieritas adalah dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai toleransi dan VIF merupakan nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya multikolonieritas. Nilai toleransi harus diantara 0,0-1, atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau nilai VIF lebih rendah dari 10 (Sufreni dan Yonathan, 2014)

3.7.3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (*error*) pada data kita memiliki variasi yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas memiliki suatu kondisi bahwa varians

error berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi ganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas (Sufreni dan Yonathan , 2014).

3.7.4. Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu, apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya (Sufreni dan Yonathan, 2014).

Model regresi ganda yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi. Cara untuk mengetahui apakah mengalami atau tidak mengalami autokorelasi adalah dengan mengecek nilai Durbin Watson (DW) syarat tidak terjadi autokorelasi adalah $1 < DW < 3$ dengan kriteria dan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidaka ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Sufreni dan Yonathan, 2014.

3.8. Analisis Data

3.8.1. Analisis Regresi

Dalam analisis ini juga dapat diketahui dengan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

variabel *independent* mempunyai pengaruh variabel *dependent*. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

X1 : Penghargaan finansial

X2 : Pengakuan Profesional

X3 : Lingkungan Kerja

X4 : Pertimbangan Pasar Kerja

Y : Pemilihan karir sebagai akuntan publik

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi antara penghargaan finansial dengan Pemilihan karir sebagai akuntan publik

b2 : Koefisien regresi antara pengakuan profesional dengan Pemilihan karir sebagai akuntan publik

b3 : Koefisien regresi antara lingkungan kerja dengan Pemilihan karir sebagai akuntan publik

b4 : Koefisien regresi antara pengakuan profesional dengan Pemilihan karir sebagai akuntan publik

e : error

3.8.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghazali, 2011).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

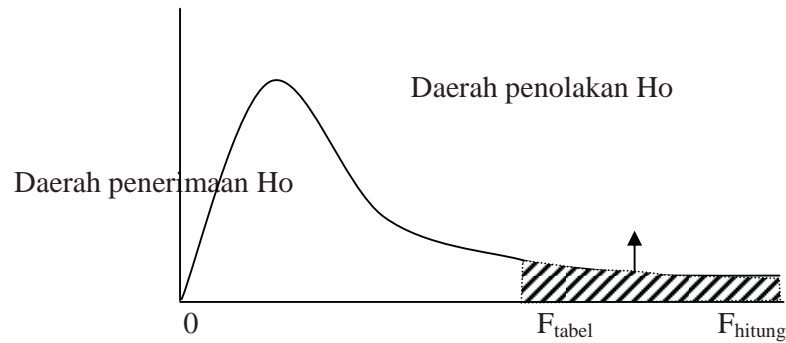
Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi = 0,005 ($\alpha = 5\%$)
2. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
3. F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelima variabel tersebut secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan dengan kepuasan konsumen. Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = (k-1, n-k, α), dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS 18.
2. Kesimpulan yang diambil adalah Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan f_{tabel} derajat kebebasan = (k-1, n-k, α).

Hasil pengujian hipotesis F dapat dijelaskan dengan Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Grafik Uji F

3.8.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$. Uji t dalam penelitian ini menggunakan uji satu arah.

Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut: Diduga beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir (penghargaan finansial, pengakuan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja) berpengaruh terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik.

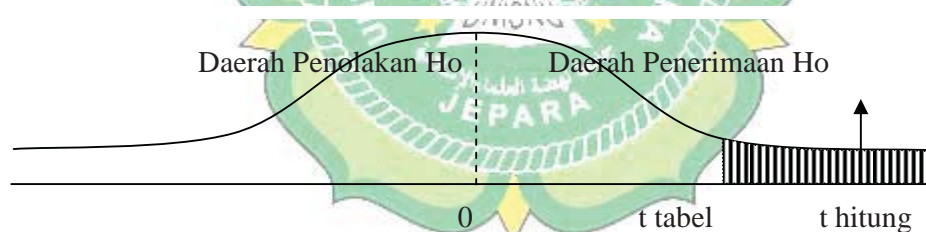
1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir (penghargaan finansial, pengakuan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja) mempunyai pengaruh positif terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir (penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja) mempunyai pengaruh negatif terhadap Pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = $n-k$, dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS 18.
2. Kesimpulan yang diambil adalah Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Hasil pengujian hipotesis t dapat dijelaskan dengan Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Grafik Uji t

3.8.4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dengan mengetahui nilai koefisien

determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

